

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Deskripsi tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di MIN 4 Tulungagung yang beralamat Jalan Jenderal Sudirman No. 09 Pucung Lor, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. Dahulunya MIN 4 Tulungagung di dirikan oleh para tokoh-tokoh beserta masyarakat Desa Pucung bagian barat bersepakat untuk mendirikan sebuah Madrasah Diniyah dan RA. Diniyahnya bertempat di Musholla Pak Hisbulloh sedang RA di Dusun Tumpangsari tepatnya pada tahun 1969. Untuk Diniyah mengambil waktu sore dan RANya pagi hari. Setelah berjalan lebih kurang 1 tahun ada uluran tangan dari YPSM. Akhirnya dengan kesepakatan pada pengurus Madrasah Diniyah berintegrasi menjadi MI PSM, yang siswanya penggabungan dari siswa Dinayah dan siswa tamatan RA Dusun Tumpangsari. Untuk Lokasinya juga pindah membangun baru bertempat ditengah-tengah jantung desa pucung dan Dusun Tumpangsari. MIN 4 Tulungagung memiliki susunan pengurus sebagai berikut:

Kepala Madrasah : Zainal Panani,M,Pd.I

Bendahara : Choirunikmah,S,Pd.I

Berkat kegigihan perjuangan para pengurus MI PSM terus berkembang bersamaan mendapat uluran tangan dari DEPAG berupa tenaga pendidik dan manajemen. Dengan mengikuti serta membaca keadan perkembangan pendidikan maka pada 01 Oktober 1993 Nomor.B-1063/1/93 MI PSM berintergrasi menjadi MI Negeri

yang sampai sekarang ini masih banyak kekurangan untuk menuju Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang sempurna, berprestasi dan berkualitas.

1. Visi dan Misi dari MIN 4 Tulungagung adalah sebagai berikut:

A. Visi

Terwujudnya madrasah yang unggul, inovatif, kreatif berwawasan IPTEK berlandaskan IMTAQ dalam rangka mewujudkan madrasah yang mandiri, berkepribadian dan berlandaskan gotong royong.

B. Misi

- a. Melaksanakan pengembangan kurikulum.
- b. Melaksanakan peningkatan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) yang professional.
- c. Meningkatkan proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
- d. Mewujudkan rencana induk pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.
- e. Mewujudkan prestasi yang unggul dalam bidang akademik dan nonakademik serta dalam bidang keagamaan.
- f. Melaksanakan pengembangan lingkungan mdrasah yang islami.
- g. Meningkatkan kepercayaan dan kemitraan dengan orang tua masyarakat dan komite sekolah.
- h. Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat dan indah.

2. Keadaan Siswa MIN 4 Tulungagung

Keberadaan siswa merupakan bagian yang sangat tidak terpisahkan dalam kegiatan belajar mengajar di MIN 4 Tulungagung, karena siswa merupakan salah satu factor dari pembelajaran.

Tabel 4.1
Keadaan Siswa

No	Uraian	Jml Rombel	Jumlah Siswa			Siswa Miskin		
			L	P	JML	L	P	JML
1	KELAS I	3	28	28	56			
2	KELAS II	2	21	22	43	4	1	5
3	KELAS III	2	21	19	40	17	14	31
4	KELAS IV	2	17	19	36	13	16	29
5	KELAS V	2	21	23	44	14	20	34
6	KELAS VI	1	14	15	29	14	12	26
JUMLAH			122	126	248	62	63	125

(sumber: Dokumen MIN 4 Tulungagung)

3. Sarana dan prasarana

Sarana prasarana merupakan salah satu factor terpenting bagi pelaksanaan proses belajar mengajar. Karena sarana prasarana tersebut sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran disekolah. Dari hasil dokumentasi sekolah, sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 4 Tulungagung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Daftar Sarana Prasarana MIN 4 Tulungagung

NO	JENIS BANGUNAN	BANYAKNYA	LUAS BANGUNAN (M ²)	KONDISI BANGUNAN		
				B	RR	RB
1	R. KELAS	7 RUANG	593	V		
2	R. KEPALA	1 RUANG	28	V		
3	R. TU	1 RUANG	62	V		
4	R. GURU	1 RUANG	72	V		
5	PERPUSTAKAAN	1 RUANG	122	V		
6	LABORATORIUM : IPA	1 RUANG				
	BAHASA	RUANG				
	KOMPUTER	RUANG				
	BIOLOGI	RUANG				
7	AULA	UNIT				
8	R. SENI / R.KETERAMPILAN	RUANG				
9	R. UKS	1 RUANG	82	V		
10	R. OSIS	RUANG				
11	RUMAH DINAS	UNIT				
12	MUSHOLA	UNIT				
13	WC	2 RUANG	18	V		
14	GUDANG	1 RUANG	8	V		

(sumber: dokumen MIN 4 Tulungagung)

Pada tanggal 08 Februari sampai dengan 22 maret 2018. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan karakter religius dan disiplin terhadap prestasi belajar aqidah Akhlaq siswa di MIN 4 Tulungagung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei, yang mana penelitian ini dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MIN 4 Tulungagung yang berjumlah 248 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 122 dan jumlah siswa perempuan 126. Peneliti menggunakan metode *stratified random sampling* dalam pengambilan sampel, peneliti memilih kelas 4 sebagai sampel penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Teknik angket digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat karakter religius siswa dan tingkat kedisiplinan siswa. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sekolah yang terkait tentang keadaan sekolah, jumlah siswa, daftar nama, dan nilai siswa . Data tersebut digunakan peneliti untuk menentukan sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data hasil prestasi belajar siswa dari nilai UTS.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

A. Deskripsi variabel bebas (X1 dan X2) pendidikan karakter religius dan disiplin

Data tentang pendidikan karakter religius diperoleh dari hasil angket yang disebar peneliti kepada siswa di MIN 4 Tulungagung. Skor tertinggi untuk variabel pendidikan karakter religius dan didiplin adalah 100 dan skor terendah adalah 25. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1 sampai dengan 4 sehingga diperoleh nilai harapan terendah 25 dan tertinggi 100. Dari skor tersebut dibuat panjang kelas interval 20.

Tabel 4.3**Klasifikasi Nilai Angket Pendidikan Karakter Religius Dan Disiplin**

No.	Nilai	Klasifikasi
1	25-45	Sangat rendah
2	46-66	Rendah
3	67-87	Tinggi
4	88-108	Sangat tinggi

Karena dalam instrument ini terdapat 25 pernyataan, maka skor total terendah adalah 25 (yakni perkalian antara skor 1 dengan jumlah pernyataan 25 buah), dan skor tertinggi adalah 100 (yakni perkalian antara skor 4 dengan jumlah pernyataan 25 buah).

Tabel 4. 4**Hasil nilai angket karakter religius**

No	Nilai	Kategori	No	Nilai	Kategori
1	99	Sangat tingi	19	92	Sangat tinggi
2	90	Sangat tinggi	20	85	Tinggi
3	85	Tinggi	21	89	Sangat tinggi
4	80	Tinggi	22	80	Tinggi
5	85	Tinggi	23	82	Tinggi
6	85	Tinggi	24	85	Tinggi
7	90	Sangat tinggi	25	90	Sangat tinggi
8	82	Tinggi	26	95	Sangat tinggi
9	85	Tinggi	27	80	Tinggi
10	80	Tinggi	28	86	Tinggi
11	85	Tingg	29	88	Sangat tinggi
12	80	Tinggi	30	85	Tinggi

13	80	Tinggi	31	86	Tinggi
14	85	Tinggi	32	90	Sangat tinggi
15	97	Sangat tinggi	33	85	Tinggi
16	98	Sangat tinggi	34	95	Sangat tinggi
17	85	Tinggi	35	85	Tinggi
18	80	Tinggi	36	80	Tinggi

(sumber: hasil nilai angket karakter religius)

Tabel 4.5
Hasil angket disiplin

No	Nilai	Kategori	No	Nilai	Kategori
1	70	Tinggi	19	80	Tinggi
2	85	Tinggi	20	79	Tinggi
3	80	Tinggi	21	70	Tinggi
4	80	Tinggi	22	70	Tinggi
5	80	Tinggi	23	72	Tinggi
6	85	Tinggi	24	80	Tinggi
7	86	Tinggi	25	75	Tinggi
8	76	Tinggi	26	85	Tinggi
9	80	Tinggi	27	75	Tinggi
10	77	Tinggi	28	72	Tinggi
11	75	Tingg	29	83	Tinggi
12	75	Tinggi	30	77	Tinggi
13	80	Tinggi	31	78	Tinggi
14	72	Tinggi	32	90	Sangat tinggi
15	90	Sangat tinggi	33	75	Tinggi
16	78	Tinggi	34	80	Tinggi
17	88	Sangat tinggi	35	77	Tinggi
18	78	Tinggi	36	80	Tinggi

(sumber: hasil nilai angket disiplin)

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Pendidikan Karakter Religius Dan Disiplin

No	Klasifikasi	Jumlah		Presentase	
		Karakter	Disiplin	Karakter	Disiplin
1	Sangat tinggi	12	3	40%	10%
2	Tinggi	18	27	60%	90%
3	Redah	-	-	-	-
4	Sangat rendah	-	-	-	-
Jumlah		30	30	100%	100%

(Sumber: lampiran hasil angket pendidikan karakter religius dan disiplin)

B. Deskripsi variabel terikat (Y) prestasi belajar

Data tentang prestasi belajar aqidah akhlak diperoleh peneliti dari hasil ulangan tengah semester (UTS).

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

No.	Nama	Prestasi Belajar
1	A	50
2	B	45
3	C	43
4	D	33
5	E	50
6	F	40
7	G	45
8	H	45

9	I	35
10	J	35
11	K	40
12	L	38
13	M	45
14	N	50
15	O	50
16	P	45
17	Q	35
18	R	45
19	S	47
20	T	35
21	U	42
22	V	42
23	W	30
24	X	33
25	Y	30
26	Z	50
27	AA	45
28	BB	47
29	CC	59
30	DD	40
31	EE	38
32	FF	50
33	GG	45
34	HH	47
35	II	43
36	JJ	40

(Sumber: Dokumen MIN 4 Tulungagung)

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji instrument

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu data maka perlu dilakukan uji validitas pada tiap-tiap butir pernyataan. Tinggi rendahnya validitas suatu angket atau questioner dihitung dengan menggunakan metode pearson's product moment correlation, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pernyataan dengan skor total. Uji validitas instrument ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows*. Berikut hasil penjelasan rincian dari uji validitas.

Tabel 4.8

Hasil Validitas Intrumen Karakter Religius

NO.	Item	Pearson Correlation	R Tabel (n=36), Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	Soal_1	0,572	0,329	Valid
2	Soal_2	0,602	0,329	Valid
3	Soal_3	0,775	0,329	Valid
4	Soal_4	0,497	0,329	Valid
5	Soal_5	0,695	0,329	Valid
6	Soal_6	0,642	0,329	Valid
7	Soal_7	0,643	0,329	Valid
8	Soal_8	0,546	0,329	Valid
9	Soal_9	0,642	0,329	Valid
10	Soal_10	0,833	0,329	Valid
11	Soal_11	0,798	0,329	Valid

12	Soal_12	0,779	0,329	Valid
13	Soal_13	0,701	0,329	Valid
14	Soal_14	0,684	0,329	Valid
15	Soal_15	0,522	0,329	Valid
16	Soal_16	0,526	0,329	Valid
17	Soal_17	0,589	0,329	Valid
18	Soal_18	0,671	0,329	Valid
19	Soal_19	0,574	0,329	Valid
20	Soal_20	0,571	0,329	Valid
21	Soal_21	0,547	0,329	Valid
22	Soal_22	0,697	0,329	Valid
23	Soal_23	0,482	0,329	Valid
24	Soal_24	0,501	0,329	Valid
25	Soal_25	0,489	0,329	Valid
Jumlah soal valid				25
Jumlah soal tidak valid				-

Tabel 4.9
Hasil Validitas Instrument Disiplin 36 responden

No.	Item	Pearson Correlation	R Tabel (N=36), Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	Soal_1	0,571	0,329	Valid
2	Soal_2	0,602	0,329	Valid
3	Soal_3	0,775	0,329	Valid
4	Soal_4	0,497	0,329	Valid
5	Soal_5	0,695	0,329	Valid
6	Soal_6	0,642	0,329	Valid
7	Soal_7	0,546	0,329	Valid
8	Soal_8	0,642	0,329	Valid

9	Soal_9	0,833	0,329	Valid
10	Soal_10	0,789	0,329	Valid
11	Soal_11	0,779	0,329	Valid
12	Soal_12	0,701	0,329	Valid
13	Soal_13	0,684	0,329	Valid
14	Soal_14	0,522	0,329	Valid
15	Soal_15	0,526	0,329	Valid
16	Soal_16	0,589	0,329	Valid
17	Soal_17	0,871	0,329	Valid
18	Soal_18	0,574	0,329	Valid
19	Soal_19	0,571	0,329	Valid
20	Soal_20	0,547	0,329	Valid
21	Soal_21	0,697	0,329	Valid
22	Soal_22	0,501	0,329	Valid
23	Soal_23	0,489	0,329	Valid
24	Soal_24	0,493	0,329	Valid
25	Soal_25	0,470	0,329	Valid
Jumlah soal valid				25
Jumlah soal tidak valid				-

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.10

Output Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	25

Dari gambar output SPSS diatas, diketahui nilai Alpha sebesar 0,909, kemudian dibandingkan dengan nilai rtabel dengan nilai N=36 dicari pada distribusi

nilai rtabel signifikan 5% diperoleh nilai rtabel sebesar 0,320. Kesimpulannya adalah nilai $\text{Alpha} > \text{rtabel}$ yaitu 0,909 lebih besar dari 0,320, artinya item-item angket pendidikan karakter religius dan disiplin dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Prasarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah two way anova dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Adapun hipotesis uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 = data berdistribusi tidak normal

H_1 = Data berdistribusi normal

Berikut ini adalah hasil output dari uji normalitas pendidikan karakter religius dan disiplin dengan *SPSS 16 for windows*.

Tabel 4.11
Output Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.125	36	.171	.964	36	.283
X2	.119	36	.200*	.951	36	.113
Y	.144	36	.056	.955	36	.151

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel *Kolmogrov Smirnov* diperoleh angka probabilitas atau Sig pada kolom pendidikan karakter religius (X_1) sebesar 0,171 yang berarti 0,171 lebih besar atau sama dengan (\geq) 0,05, maka H_0 ditolak dan kesimpulannya data dari pendidikan karakter berdistribusi normal, dan pada disiplin (X_2) bagian Sig. sebesar 0,200 lebih besar atau sama dengan (\geq) 0,05, maka H_0 ditolak dan kesimpulannya data dari disiplin berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak.

Tabel 4.12

Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

VAR00002

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.131	5	24	.371

Dari hasil output uji homogenitas nilai UTS dapat dilihat pada *Test Of Homogeneity of Variances*, nilai sig. 0,371 lebih besar atau sama dengan (\geq) 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi kesimpulannya adalah data bersifat **homogen**.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, \dots) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau keturunan¹. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel nilai R yang merupakan symbol dari koefisiensi.

Tabel 4.13

Hasil regresi linier berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.192	.143	6.069

a. Predictors: (Constant), disiplin, religius

Pada tabel diatas nilai kolerasi adalah 0,438. nilai ini dapat di interpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel diatas jika diperoleh nilai R square atau Koefisiensi Determinan (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 19,2%. Sehingga dapat

¹ Duwi priyanto, mandiri belajar SPSS,(Jakarta: PT. buku kita, 2008),hal.73

ditafsirkan bahwa fariabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 19,2% terhadap variabel Y.

b. Uji t

1. Perumusan hipotesis:

- a. Pengaruh pendidikan karakter religius terhadap prestasi belajar aqidah akhlaq siswa di MIN 4 Tulungagung

H_0 = tidak ada pengaruh pendidikan karakter religius terhadap prestasi belajar aqidah akhlaq siswa di MIN 4 Tulungagung

H_1 = ada pengaruh pendidikan karakter religius terhadap prestasi belajar aqidah akhlaq siswa di MIN 4 Tulungagung

- b. Pengaruh disiplin terhadap terhadap prestasi belajar aqidah akhlaq siswa di MIN 4 Tulungagung

H_0 = tidak ada pengaruh disiplin terhadap terhadap prestasi belajar aqidah akhlaq siswa di MIN 4 Tulungagung.

H_1 = ada pengaruh disiplin terhadap terhadap prestasi belajar aqidah akhlaq siswa di MIN 4 Tulungagung.

- c. Pengaruh pendidikan karakter religius dan disiplin terhadap terhadap prestasi belajar aqidah akhlaq siswa di MIN 4 Tulungagung.

H_0 = tidak ada pengaruh pendidikan karakter religius dan disiplin terhadap terhadap prestasi belajar aqidah akhlaq siswa di MIN 4 Tulungagung.

H_1 = ada pengaruh pendidikan karakter religius dan disiplin terhadap terhadap prestasi belajar aqidah akhlaq siswa di MIN 4 Tulungagung.

2. Penetapan Kriteria

Besarnya nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% adalah:

$$T \text{ tabel} = \left(\frac{\alpha}{2} ; n - k - 1 \right) = t(0,025; 33) = 2,035$$

$$F \text{ tabel} = F (K: n - K) = F(2: 34) = 3,276$$

3. Hasil t Hitung

Tabel 4.14

Output Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.929	19.811		-.400	.692
	religius	.494	.195	.410	2.529	.016
	disiplin	.099	.199	.081	.497	.623

a. Dependent Variable: prestasi

Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_1 di terima dan H_0 di tolak.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Hipotesis pertama:

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh (X_1) terhadap Y adalah sebesar 0,016 > 0,05, dan nilai t hitung 2,529 > 2,035, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan karakter religius terhadap prestasi belajar siswa.

b. Hipotesis kedua

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh (X_2) terhadap Y adalah sebesar 0,623 lebih besar (>) dari 0,05, dan nilai t hitung 0,497 lebih kecil (<) 2,035,

sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa.

c. Hipotesis ke tiga

Tabel 4.15

Output Uji *F*

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	289,208	2	144,604	3,925	.030 ^a
	Residual	1215,681	33	36,839		
	Total	1504,889	35			

a. Predictors: (Constant), disiplin, religius

b. Dependent Variable: prestasi

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,030 < 0,05$, dan nilai F hitung $3,925 > 3,276$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan karakter religius dan disiplin terhadap terhadap prestasi belajar aqidah akhlaq siswa di MIN 4 Tulungagung.